

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Variabel ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.
2. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.
3. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.
4. Variabel proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.
5. Variabel ukuran komite audit tidak berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.
6. Variabel *agency cost* berpengaruh positif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.
7. Variabel kontrol rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan, sedangkan variabel kontrol rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.

B. Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi manajerial yang dapat diterapkan pada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan distribusi data penelitian, diketahui bahwa rata-rata ukuran dewan direksi pada perusahaan *non financial distress* lebih besar dibandingkan perusahaan *financial distress*. Hal ini berarti bahwa untuk perusahaan *non financial distress* dapat mempertahankan kuantitas dan kualitas dari dewan direksi yang ada, sedangkan untuk perusahaan *financial distress* untuk lebih meningkatkan kuantitas dan kualitas dewan direksi sehingga pengelolaan manajemen perusahaan akan lebih baik.
2. Berdasarkan distribusi data penelitian, diketahui bahwa rata-rata persentase kepemilikan institusional pada perusahaan *non financial distress* lebih besar dibandingkan perusahaan *financial distress*. Hal ini berarti bahwa untuk perusahaan *non financial distress* untuk dapat mempertahankan persentase kepemilikan institusional yang ada, sedangkan untuk perusahaan *financial distress* untuk lebih meningkatkan persentase kepemilikan institusional dengan secara aktif menarik investor eksternal untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dapat lebih meningkatkan kontrol terhadap manajemen perusahaan.
3. Berdasarkan distribusi data penelitian, diketahui bahwa rata-rata persentase kepemilikan manajerial pada perusahaan *non financial distress* lebih besar dibandingkan perusahaan *financial distress*. Hal ini berarti bahwa untuk perusahaan *non financial distress* dapat mempertahankan persentase

kepemilikan manajerial yang ada, sedangkan untuk perusahaan *financial distress* untuk lebih meningkatkan persentase kepemilikan manajerial dengan mendorong pengelola perusahaan seperti dewan direksi dan dewan komisaris untuk turut serta memiliki saham perusahaan. Dengan adanya manajemen sebagai pemilik perusahaan akan lebih meningkatkan tanggung jawab manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

4. Berdasarkan distribusi data penelitian, diketahui bahwa rata-rata proporsi komisaris independen pada perusahaan *non financial distress* lebih besar dibandingkan perusahaan *financial distress*. Hal ini berarti bahwa untuk perusahaan *non financial distress* dapat mempertahankan kuantitas dan kualitas dari komisaris independen yang ada, sedangkan untuk perusahaan *financial distress* untuk lebih meningkatkan kuantitas dan kualitas komisaris independen sehingga independensi terhadap pengawasan manajemen akan lebih baik karena komisaris independen akan selalu mendorong manajemen untuk melakukan pengambilan keputusan yang tidak merugikan bagi perusahaan.
5. Berdasarkan distribusi data penelitian, diketahui bahwa rata-rata ukuran komite audit pada perusahaan *non financial distress* maupun *financial distress* berada pada kisaran yang cukup. Komite audit yang dibentuk oleh dewan komisaris sesuai dengan regulasi harus mempunyai minimal anggota tiga orang. Mayoritas perusahaan hanya memenuhi ketentuan regulasi yang ada dengan membentuk komite audit sebanyak tiga orang saja sehingga

untuk kedepan perusahaan lebih baik meningkatkan jumlah anggota komite audit agar pengendalian internal dan pengawasan terhadap manajemen perusahaan semakin baik.

6. Berdasarkan distribusi data penelitian, diketahui bahwa rata-rata *agency cost* pada perusahaan *non financial distress* lebih rendah dibandingkan perusahaan *financial distress*. Hal ini berarti bahwa untuk perusahaan *non financial distress* dapat mempertahankan tingkat *agency cost* perusahaan, sedangkan untuk perusahaan *financial distress* untuk dapat lebih menekan timbulnya *agency cost* yang tinggi pada operasional perusahaan karena dengan tingginya *agency cost* akan menimbulkan ketidakstabilan keuangan perusahaan karena penggunaan uang yang tidak sesuai dengan keperluan perusahaan akibat dari adanya *moral hazard* yang disebabkan oleh konflik keagenan dalam manajemen.
7. Secara keseluruhan, penelitian ini merupakan salah satu alat yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan perusahaan dalam kaitannya untuk memprediksi kondisi *financial distress* sejak dini. Perusahaan sebaiknya menganalisis dengan menggunakan strategi dan keputusan yang baik untuk kelangsungan perusahaan karena *corporate governance* yang baik merupakan langkah yang penting dalam membangun kepercayaan (*market confidence*) dan mendorong arus investasi yang lebih stabil dan bersifat jangka panjang, salah satunya adalah meningkatkan kualitas GCG yang baik sesuai dengan regulasi GCG yang telah ditentukan.

C. Saran

Penelitian mengenai pengaruh GCG terhadap *financial distress* selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih signifikan dengan mempertimbangkan saran berikut:

1. Menambah variabel GCG lain yang terkait seperti frekuensi rapat dewan direksi dan komisaris, efektifitas komite audit, sekretaris perusahaan, dan RUPS atau menambah variabel lain diluar GCG seperti arus kas operasi dan kinerja keuangan perusahaan karena kemampuan model dalam penelitian ini masih kecil dalam hal menjelaskan penyebab fenomena *financial distress*.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran *financial distress* yang lainnya, karena masih banyak pengukuran *financial distress* yang dapat digunakan selain dengan menggunakan EPS (*Earning per Share*).

D. Keterbatasan Penelitian

1. Sampel penelitian yang digunakan hanya menggunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI, sehingga penelitian ini hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk jenis perusahaan yang lainnya.
2. Penelitian ini hanya melakukan periode pengamatan yang cukup pendek yaitu selama 2 (dua) tahun.
3. Jumlah sampel pada perusahaan non keuangan hanya sebesar 62 perusahaan yang termasuk kategori *financial distress* maupun *non financial distress*. Jumlah ini relatif sedikit karena banyaknya perusahaan yang tidak mamemenuhi kriteria dalam pengambilan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Kristijadi. 2003. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol. 7 No. 2 Desember. Hal 183-206.
- Altman, Edward I. & Hotchkiss, Edith. (2006). *Corporate Financial Distress and Bankruptcy. Predict and Avoid of Bankruptcy, Analyze and Invest In Distress Debt*. Third Edition. U.S.A : John Wiley & Sons, Inc.
- Andayani, Lillananda Putri Mayangsari. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 4 No. 4.
- Ariawan, Yudy. 2017. *Pengaruh Faktor-Faktor Penentu Financial Distress Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI (Influence Factors Determinant Financial Distress in Property Listed in BEI)*. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2920542>.
- Atmini, Sari dan Wuryana. 2005. *Manfaat Laba Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Textile Mill Products Dan Apparel And Other Textile Products Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Kuntansi VIII Solo.
- Ayuningtyas. 2013. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Board Composition, dan Agency Cost Terhadap Financial Distress*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 1, No 1.
- Bodroastuti, Tri, 2009. *Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Financial Distress*. Working Paper STIE Widya Manggala Semarang.
- Cahyani, Diah Mentari dan Ni Nyoman Ayu Diantini. 2016. *Peranan Good Corporate Governance Dalam Memprediksi Financial Distress*. Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 10 No. 2.
- Daniri dan Angela. 2008. *Membangun GCG Melalui Perubahan Kultur*. <http://www.antikorupsi.org/en/content/membangun-good-governance-melalui-perubahan-kultur>, diakses tanggal 10 September 2017.
- Daniri, Mas Achmad. 2014. *Lead By GCG*. Jakarta: Gagasan Bisnis.
- Deviacita, A.W. dan Achmad, T. 2012. *Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol.1, No.1.

- Ellen dan Juniarti. 2013. *Penerapan Good Corporate Governance, Dampaknya Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Sektor Aneka Industri Dan Barang Konsumsi*. Jurnal Business Accounting Review, Vol. 1 No. 2.
- Fathonah, Andina Nur. 2016. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 1, No. 2,
- FCGI. 2001. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga. Jakarta.
- Foster, George, 1986. *Financial Statement Analysis*. Second Edition. Prentice Hall International. Englewood Cliffs, New Jersey.
- Fuad, Dian Sastriana. 2013. *Pengaruh Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Perusahaan Yang Mengalami Kesulitan Keuangan (Financial Distress)*. Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 2 No. 3.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawijaya, INA. 2015. *Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Independensi Dewan Komisaris, Reputasi Auditor Terhadap Financial Distress*. Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XIV, No. 27.
- Hanifah, Oktita Earning dan Agus Purwanto. 2013. *Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress*. Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 2 No. 2.
- Hartono, Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPF.
- Hermawan, A. A. 2009. *Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Audit, Kepemilikan Keluarga, dan Peran Monitoring Bank terhadap Kandung Informasi Laba*. Disertasi. Universitas Indonesia. (<http://sna.akuntansi.unikal.ac.id/makalah/072-CG-41.pdf> diakses tanggal 10 September 2017).
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen & Meckling. 1976. *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*. Journal of Financial and Economics.

- Jensen, M.C. 1993. *The Modern Industrial Revolution, Exit, and The Failure of Internal Control Systems. The Journal of Finance.*
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2008. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.* Jakarta. Diakses tanggal 4Mei 2017.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi (Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?).* Edisi Keempat. Jakarta : Erlangga.
- Kusanti, Okta dan Andayani. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress.* Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 4 No. 10.
- Li, et al. 2008. *Ownership, Independent Directors, Agency Cost and Financial Distress: Evidence from Chinese Listed Companies. Managerial Financial.*
- Mas'ud, Imam dan Reva Maymi Srengga. 2012. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Akuntansi Universitas Jember.
- Niarachma, Ranynda. 2012. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress: Studi Terhadap Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2010.* Skripsi. Universitas Indonesia.
- Nilasari, Desi. 2016. *Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Kesulitan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).* Skripsi. Universitas Jember.
- Ningsih, Sani Eka Sulityo. 2012. *Analisis Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.* Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1 No. 3.
- Nur, Emrinaldi D.P. 2007. *Analisis Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan (Financial Distress): Suatu Kajian Empiris.* Jurnal Bisnis dan Akuntansi. April 2007, Vol. 9, No. 1.
- Plat, H., & Plat, M.B. (2002). *Predicting Financial Distress Journal of Financial Service Professionals*, 56: 12-15.
- Radifan, R. 2015. *Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kemungkinan FinancialDistress.* Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ross et al.,(2012). *Fundamental of Corporate Finance.* New York: McGraw Hill.

- Suciati, Dini. 2008. *Prediksi Kondisi Financial Distress Kredit Pemilikan Motor*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih, Prihantini Eny dan Indarto. 2012. *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di BEI Periode 2008-2010 (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur)*. Jurnal Q-Man Vol. 2 No. 3 Hal. 65-80.
- Triwahyuningtias, M. 2012. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Wardhani, Ratna. 2006. *Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms)*. Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Widarjo, Wahyu dan Doddy Setiawan. 2009. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Vol. 11, No. 2, Hal. 107-119.
- Widyasaputri, Erlindasari. 2012. *Analisis Mekanisme Corporate Governance Pada Perusahaan Yang Mengalami Kondisi Financial Distress*. Accounting Analysis Journal. ISSN 2252-6765.
- www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/150-artikel-keuangan-umum/20545-masyarakat-ekonomi-asean-mea-dan-perekonomian-indonesia, diakses tanggal 10 September 2017.
- www.ekbis.sindonews.com/read/1062164/34/ojk-perusahaan-yang-terapkan-prinsip-gcg-masih-minim-1447732754, diakses tanggal 10 September 2017.
- www.idx.co.id, diakses tanggal 3 Mei 2017.
- www.infobanknews.com/gcg-emiten-indonesia-tak-masuk-50-besar-di-asean/, diakses tanggal 5 Desember 2017.
- www.investasi.kontan.co.id/news/gcg-rendah-ojk-panggil-100-emiten/, di akses tanggal 10 September 2017.
- www.lmfeui.com/data/PeraturanMenteriBUMNNo.PER-01-MBU-2011.pdf, diakses tanggal 3 Mei 2017.

Zarkasyi, Moh. Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Cetakan kesatu. Bandung: Alfabeta.